

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kehidupan bermasyarakat di kota besar sangat kompleks datang dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda. Masyarakat sering mengalami tekanan hidup yang tinggi karena gaya hidup yang kompetitif dan terus-menerus berubah. Di era teknologi dan informasi yang cepat berkembang, orang-orang diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dengan cepat, sehingga tekanan untuk terus beradaptasi dan mencapai kesuksesan sering kali meningkat. Tekanan hidup merupakan ketegangan ataupun tekanan yang dirasakan oleh seorang dalam mengalami tantangan, kebutuhan, ataupun harapan dalam kehidupan tiap hari. Tekanan hidup bisa timbul dari bermacam sumber, semacam pekerjaan, keluarga, ikatan, keuangan, serta sebagainya. Tekanan hidup yang kelewatan ataupun tidak terkontrol bisa memunculkan bermacam permasalahan kesehatan mental, semacam tekanan mental, kecemasan, serta kendala tekanan pikiran pasca trauma.

Saat ini, masyarakat Indonesia sedang mengalami banyak perubahan dan tantangan dalam kehidupannya. Menurut (Herdanti, 2022) pandemi COVID-19 telah menghasilkan dampak yang tidak pernah diperkirakan sebelumnya terhadap kesehatan mental secara global. Sementara dukungan psikologis yang diberikan kepada pasien dan petugas kesehatan mental masyarakat umum juga membutuhkan perhatian yang signifikan. Situasi yang terus berubah membuat banyaknya korban jiwa juga mempengaruhi sektor ekonomi. Dengan ditutupnya industri pariwisata, penerbangan, pertanian dan keuangan karena pandemi COVID-19 membuat ekonomi terus berkurang. Hal ini dapat mempengaruhi kesejahteraan dan keamanan seseorang, sehingga dapat menimbulkan ketidakpastian dan kecemasan yang berdampak pada kesehatan mental. Kombinasi dari tekanan hidup yang tinggi dan faktor eksternal yang tidak menentu dapat menyebabkan stres dan gangguan kesehatan mental pada masyarakat. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, menunjukkan lebih dari 19 juta penduduk berusia lebih dari 15 tahun mengalami gangguan mental emosional, dan lebih dari 12 juta penduduk berusia lebih dari

15 tahun mengalami depresi. Selain data yang dihasilkan oleh Riset Kesehatan Dasar peneliti juga melakukan survei terhadap 100 pemuda mengenai kesehatan mental. Berikut merupakan gambar hasil grafik mengenai survei yang berkaitan dengan kesehatan mental.



Gambar I.1 Index Kesehatan mental

Berdasarkan Gambar I.1 menunjukkan hasil dari responden bahwa dari 100 pemuda yang mengisi survei yang disebarkan oleh peneliti hanya 30 pemuda saja yang memiliki indikator normal dan tidak memiliki indikator mengalami kesehatan mental sementara 70 pemuda lain memiliki indikator mengalami kesehatan mental. Oleh karena itu, dibangun sebuah startup yang bergerak pada bidang kesehatan yang bernama Feelsbox.

Feelsbox merupakan sebuah startup baru yang didirikan pada tahun 2021 dengan fokus utama pada bidang kesehatan mental. Saat ini, layanan yang tersedia di Feelsbox adalah konsultasi kesehatan mental dengan konselor dan layanan tes kesehatan mental, yang masih dilakukan secara konvensional dan belum menjadi digital. Untuk meningkatkan nilai transisi dari cara konvensional menjadi digital, maka dibuatkan sebuah *dashboard* yang bertujuan untuk mengelola dan melihat data pelaporan yang dapat membantu perusahaan.

I.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana mengevaluasi kinerja sebuah *dashboard* yang dapat membantu perubahan bisnis startup Feelsbox dari konvensional menjadi digital?
- b. Bagaimana rancangan arsitektur aplikasi yang digunakan pada *dashboard* yang dapat membantu perubahan bisnis dari konvensional menjadi digital pada startup Feelsbox?
- c. Bagaimana implementasi dan evaluasi fungsi pada *dashboard* yang dapat membantu startup Feelsbox pada perubahan bisnis dari konvensional menjadi digital?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis kinerja *dashboard* yang dapat membantu perubahan bisnis startup Feelsbox dari konvensional menjadi digital.
- b. Merancang arsitektur aplikasi *dashboard* yang dapat membantu perubahan bisnis startup Feelsbox dari konvensional menjadi digital.
- c. Mengimplementasikan dan mengevaluasi fungsi *dashboard* yang dapat membantu perubahan bisnis startup Feelsbox dari konvensional menjadi digital.

I.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan dan ruang lingkup pada penelitian ini. Batasan penelitian akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu analisis perancangan, pengembangan *website*, dan umum:

- Umum
 - a) Hanya pembuatan *website* dan tidak ada versi *mobile apps*.
- Analisis dan perancangan

- a) Analisis dibatasi dengan pembuatan *Entity Relationship Diagram*, *Class Diagram*, *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Sequence Diagram*
- Pengembangan *website*
 - a) Pengembangan *website* ini akan menggunakan Laravel 10
 - b) Pengembangan *website* ini akan menggunakan Bahasa pemrograman PHP versi 8
 - c) Pengembangan *website* ini akan menggunakan MySQL sebagai pengelolaan basis data

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi startup Feelsbox. Penelitian ini bermanfaat untuk membantu perusahaan dalam monitoring alur bisnis yang terjadi pada *website*.
2. Bagi masyarakat. Penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan kesadaran tentang kondisi kesehatan mental.
3. Bagi peneliti yang berfokus pada bidang sistem *informasi*. Penelitian ini bermanfaat dalam memberikan *informasi* tentang bagaimana implementasi sebuah *dashboard* pada *website* menggunakan framework laravel.
4. Bagi ilmu yang terdapat dalam program studi *informasi* memberikan pemahaman tentang bagaimana mengatur penelitian dalam pembuatan aplikasi web menggunakan metode scrum dan bagaimana metode tersebut dapat membantu memastikan kualitas dan efisiensi dalam proyek tersebut.

I.6 Sistematika Penulisan

Pada Tugas Akhir ini memiliki sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai konteks penelitian ini. Dimulai dengan pembahasan tentang latar belakang permasalahan, bab ini merinci permasalahan yang

ditemui dan situasi atau kondisi yang memicu permasalahan tersebut. Kemudian, bab ini merumuskan masalah secara spesifik berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada latar belakang permasalahan. Hal ini ditujukan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang isu-isu khusus yang menjadi fokus penelitian ini. Terakhir, bab pendahuluan ini juga merinci tujuan penelitian yang menjadi dasar dari seluruh aktivitas penelitian yang dilakukan, mencakup apa yang ingin dicapai dan hasil yang diharapkan dari penelitian ini.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka merupakan suatu segmen penting yang berisi diskusi analitis tentang penelitian-penelitian yang relevan dan berhubungan dengan topik yang sedang diteliti. Ini menjadi suatu bentuk penggalan literatur ilmiah yang diperlukan untuk menjelaskan, menafsirkan, dan menyelesaikan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Bab ini secara efektif mendefinisikan konteks teoritis dan memberikan fondasi intelektual untuk penelitian yang akan dilakukan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian berisi penjelasan yang mendalam mengenai cara kerja dan teknik yang diadopsi dalam pelaksanaan penelitian ini. Inti dari bab ini adalah untuk menguraikan langkah-langkah penelitian mengenai proses pengumpulan dan analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab analisis dan perancangan adalah bagian dimana kita membahas dan mengevaluasi berbagai aspek terkait pengembangan *dashboard* dalam penelitian ini sebelum memulai tahap implementasi. Bab ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan struktur sistem yang akan dihasilkan, sekaligus merencanakan bagaimana sistem ini akan dibangun dan berfungsi dalam konteks penelitian ini.

BAB 5 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab tentang implementasi dan pengujian berisi diskusi terkait proses penerapan dan evaluasi *dashboard* berdasarkan KPI yang telah ditentukan. Bab ini merinci proses penerapan desain dan fungsi *dashboard* yang telah dirancang sebelumnya dan mengevaluasi kinerjanya untuk memastikan bahwa *dashboard* tersebut memenuhi semua ketentuan dan standar KPI yang telah ditetapkan sebelumnya.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan ringkasan dari solusi yang telah diimplementasikan untuk menyelesaikan masalah yang ditetapkan dalam bagian pendahuluan, serta menyediakan jawaban atas rumusan masalah tersebut. Bab ini juga mencakup rekomendasi berdasarkan solusi yang diajukan dalam konteks penelitian ini, yang bisa menjadi referensi berharga untuk penelitian atau proyek terkait di masa mendatang.